REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1) Jenis Penelitian

Mengenai penelitian yang akan diteliti, maka jenis dari penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan ini dapat digunakan untuk memperoleh fakta yang ada di lapangan untuk menjawab permasalahan yang ada dan diajukan melalui pertanyaan-pertanyaan pada sebab rumusan masalah. Atas dasar-dasar pertanyaan tersebut peneliti dapat menentukan desain dari penelitian. Singkatnya, teknik ini merupakan penelitian yang menggunakan sumber data langsung dari lapangan dengan sebuah pengamatan yang terbentuk dari studi kasus untuk memperoleh data mengenai permohonan penetapan wali adhol di Pengadilan Agama Pati.

2) Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan skripsi ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif yang menggambarkan fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.[1] Melalui penelitian kualitatif, penulis dapat mendeskripsikan hasil penelitian secara jelas mengenai data serta fakta penelitian lapangan. Selanjutnya dilakuan analisis supaya dapat mengetahui bagaimana pernikahan wali hakim melalui pertimbangan hakim, serta dasar hukum hakim.

B. Setting Penelitian

Didalam penelitian kualitatif setting penelitian ini bertujuan untuk menunjukan lokasi serta waktu penelitian dilakukan. Lokasi penelitian merupakan lingkungan atau tempat yang dilakukan oleh peneliti untuk sebuah penelitian. Maka dari itu, peneliti mengambil lokasi penelitian di Pengadilan Agama Pati yang beralamat Jl. P Sudirman No. 67, Ngarus, Kec. Pati, Kabupaten Pati. Waktu penelitian dilaksanakan setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang atau lembaga yang dipilih untuk memberikan informasi, pendapat, keterangan dan pandangan terhadap permaalahan yang diteliti. Informan merupakan orang atau

[1] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidika* (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 73.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

lembaga yang memberikan informasi akurat mengenai data penelitian. Subyek penelitian yaitu pihak Majelis Hakim Pengadilan Agama Pati dalam Pernikahan wali hakim.

D. Sumber Data

Dalam suatu penelitian pastinya membutuhkan sumber data untuk memecahkan permasalahan yang diteliti. Dan untuk memperoleh data yang tepat, alangkah baiknya menggunakan dua sumber data. Sumber data tersebut terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer merupakan data inti didalam sebuah peneltian. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya baik melalui wawancara, observasi, maupun lewat laporan dalam bentuk dokumen yang tidak resmi, kemudian akan diolah. Sumber data primer dalam penelitian merupakan hasil dari wawancara dengan hakim Pengdilan Agama Pati mengenai wali hakim.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan sumber data penambah yang menjadikan pelengkap atau sebagai data pendukung dari data primer. Data sekunder digunakan untuk mengumpulkan sumber-sumber yang sudah ada seperti buku-buku, Undang-Undang Perkawinan, Kompilasi Hukum Islam, Jurnal, Artikel yang memuat dari pembahasan yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

   Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan mengenai subyek yang diteliti. Dalam tujuanya, observasi mendeskripsikan permasalahan yang dibahas untuk memahami kejadian yang diamati.

2. Wawancara

   Wawancara yaitu bentuk komunikasi atau percakapan diantara dua pihak maupun lebih yang dilakukan secara langsung dan diantaranya ada penanya serta narasumber yang ditanya dengan maksud dan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informamasi serta untuk menymipulkan data-data

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dengan memberikan sebuah pertanyaan kepada narasumber.[2] Dalam hal ini maka yang akan menjadi narasumbernya yaitu Majelis Hakim Pengadilan Agama Pati.

3. Dokumentasi

   Dokumentasi yaitu cara maupun metode pengumpulan data yang bukan ditujukan pada subyek penelitian. Dokumentasi yakni upaya untuk mencari data mengenai hal maupun klarifikasi yang bersumber dari catatan-catatan, buku-buku, bentuk tulisan atau gambar dari seseorang. Peran dokumentasi termasuk pelengkap bagi penggunaan metode wawancara serta observasi dalam bentuk penelitian kualitatif.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data memiliki sebuah tujuan untuk menyakinkan bahwa data yang disajikan tersebut absah dan memiliki kepercayaan. Uji keabsahan dalam metode penelitian kualitatif meliputi pengujian *credibility*, *transferability*, dan *confirmability*. Metode triangulasi merupakan salah satu proses yang harus dilakukan oleh peneliti, karena didalamnya dapat menentukan aspek validasi informasi yang didapat. Kemudian disusun dalam bentuk penelitian, dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan hal lain yang diluar data untuk dapat membandingkan data tersebut. Dalam pendapatnya, Wiliam Wiersma mengatakan bahwasanya triangulasi dapat berarti sebagai sebuah metode untuk mengecek data dari berbgai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi ada tiga macam, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber merupakan suatu proses pengujian kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat dari berbagai sumber. Kemudian data tersebut akan dideskripsikan dan dikategorikan. Sementara triangulasi sumber merupakan *cross check* data dengan membandingkan fakta yang ada dari satu sumber dengan sumber lainnya.

2. Triangulasi Teknik

   Triangulasi teknik digunakan untuk menguji data yang telah terkumpul dengan mencari kebenaran terhadap sumber lainya yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Dengan itu triangulasi tersebut untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek

[2] R. A Fadhallah, *Metode Penelitian* , PT Remaja Rosdakarya, bandung, (2020), 20.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

   Arti dari triangulasi waktu yaitu waktu dapat memengaruhi validasi data. Dengan teknik wawancara di pagi hari kepada narasumber dapat memengaruhi hasil penelitian. Dengan kata lain, data yang diperoleh didalam waktu yang berbeda diwaktu pagi, siang, malam akan berbeda hasilnya. Triangulasi waktu dianggap penting jika dilihat dari konsistensi datanya yang diperoleh disaat mengumpulkan data, sehingga akan memberikan data yang lebih valid karena sewaktu-waktu informan memberikan informasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu upaya untuk menguraikan masalah yang terbagi dalam bagian-bagian tertentu sehingga susunan serta tatananya yang diuraikan dapat dengan mudah di pahami. Dalam penelitian kualitatif mempunyai rancangan penelitian tertentu, menggunakan rancangan untuk menggambarkan prosedur maupun langkah yang akan ditempuh. Dengan kata lain, penelitian adalah metode studi yang dilakukan melalui penyelidikan terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga dapat memecahkan permasalahan yang terkait.[3] Penelitian ini mempunyai tahapan-tahapan yang harus ditempuh diantaranya :

Tahap pra penelitian, dalam tahapanya peneliti mempersiapkan berbagai hal untuk menyusun rancangan penelitian, memilih dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan yang ada (narasumber), mengenai perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian

Tahap pelaksanaan lapangan, dalam tahapan ini peneliti mempersiapkan diri, kemudian melakukan observasi untuk mencari serta mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan bapak Drs. H. Nadji, S.H. selaku hakim yang menangani kasus yang akan diteliti oleh peneliti.

Tahap pasca lapangan, dalam tahapanya peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, baik dari narasumber maupun dokumen pada tahapan sebelumnya. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

[3] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, media Press, jogjakarta, (2020), 20.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. ***Data Reduction*** **(Reduksi Data)**

   Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih data pokok, fokus pada hal yang penting, menyederhanakan data dan membuang bagian yang tidak diperlukan. Dalam prosesnya analisis data dimulai dari menelaah keseluruhan data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, observasi dan lain-lain. Data yang sudah terkumpul dipilih kemudian dipilah yang disebut reduksi data.

2. ***Data Display*** **(Penyajian Data)**

   Penyajian data yakni mendeskripsikan singkat mengenai data yang telah direduksi supaya lebih mudah peneliti memahami fenomena yang terjadi, lebih jelasnya membantu peneliti dalam menetapkan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah peneliti pahami.

3. ***Verification/Conclusion Drawing*** **(Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan)**

   Dalam langkah ini merupakan bagian akhir dari analisis data. Data yang telah teranalisis kemudian dijelaskan serta dimaknai dalam bentuk kata supaya dapat dideskripsikan fakta yang terdapat dilapangan dan menjawab pertanyaan kemudian diambil dari intinya. Dari penjelasanya, penarikan kesimpulan diartikan sebagai kegiatan untuk menemukan makna dari data yang telah tersaji yang bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukan bukti baru yang kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Dan apabila pada data kesimpulan awal sudah mempunyai bukti yang valid dan konsisten disaat kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka data tersebut dianggap sah dapat dipercaya. Tahapanya, dalam proses yang dilakukan untuk memperoleh keabsahan data yang sudah dikaji dalam keseluruhan data dari berbagai sumber yang didapat dari lapangan maupun dari dokumen yang dimiliki oleh Pengadilan Agama Pati.

REPOSITORI IAIN KUDUS